

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI DESA TAMBUN PANGKALAN MALAKO KECAMATAN
BANDAR PETALANGAN KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)***



OLEH:

FITRI ATI

NPM : 162410087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020 M/1441 M**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa yang datanya dibawah ini:

Nama : Fitri Ati
NPM : 162410087
Judul : Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Akhlak Remaja di
Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar
Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah **Plagiat** dari orang maka saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 21 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan,



Fitri Ati
162410087

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

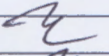
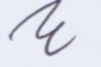
Jln. Kharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Fitri Ati
NPM : 162410087
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M. Ag
Judul : Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja di
Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan
Kabupaten Pelalawan

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	19 Desember 2019	Dr. H. Hamzah, M. Ag	Perbaikan BAB I	
3	20 Desember 2019	Dr. H. Hamzah, M. Ag	Perbaikan BAB II	
4	23 Januari 2019	Dr. H. Hamzah, M. Ag	Perbaikan BAB III	
5	15 Februari 2020	Dr. H. Hamzah, M. Ag	Persetujuan (ACC) untuk diseminarkan	
6	16 Mei 2020	Dr. H. Hamzah, M. Ag	Perbaikan Angket	
7	10 Juli 2020	Dr. H. Hamzah, M. Ag	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
8	13 Agustus 2020	Dr. H. Hamzah, M. Ag	Persetujuan (ACC) Untuk dimunaqasahkan	

Pekanbaru, 15 November 2020

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M. M.E.Sy

NIDN. 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

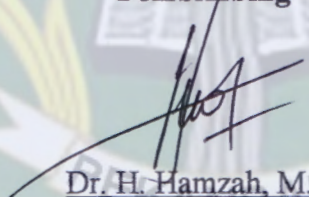
Jln. Kharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fitri Ati
NPM : 162410087
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M. Ag
Judul : Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja di
Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan
Kabupaten Pelalawan

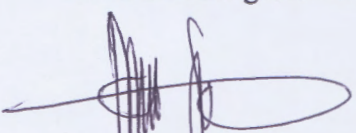
Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi syarat dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


Dr. H. Hamzah, M. Ag
NIDN: 1003056001

Turut Menyetujui

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


Miftah Syarif, M. Ag
NIDN: 1027126802



Dr. Anikij, M.M. M.E.Sy
NIDN: 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Jln. Kharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

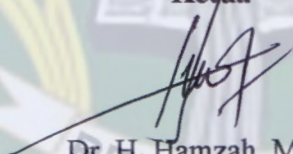
LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Fitri Ati
NPM : 162410087
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M. Ag
Judul : Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja di Desa
Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan
Kabupaten Pelalawan

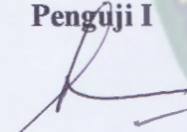
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1)

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

Ketua


Dr. H. Hamzah, M. Ag
NIDN: 1003056001

Penguji I


Dr. M. Yusuf Ahmad, MA
NIDN: 1010105704

Penguji II


Miftah Syarif, M. Ag
NIDN: 1027126802

**Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau**



Dr. Zulkifli, MM, M.E., Sy
NIDN: 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 04 November 2020 Nomor : 100/Kpts/Dekan/FAI/2020, maka pada hari ini Jumat Tanggal 06 November 2020 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Fitri Ati |
| 2. NPM | : 162410087 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan |
| 5. Waktu Ujian | : 08.00 – 09.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 77 (B+) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. Hamzah, M.Ag

Dosen Penguji :

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Dr. H. Hamzah. M.Ag | : Ketua |
| 2. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Anggota |
| 3. H. Miftah Syarif, M.Ag | : Anggota |

Dekan,

Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy

NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 1117/D-UIR/18-FAI/2020

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Fitri Ati
NPM	162410087
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

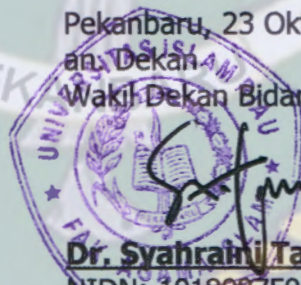
Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tambun Pangkalan Malako Kec. Bandar Petalangan Kab. Pelalawan.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Oktober 2020

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Syahrani Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Sholawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada penghulu kita Nabi besar Muhammad Saw. serta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga hari akhir nanti.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR). Dengan judul skripsi “**Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan**”.

Melalui pengantar skripsi ini penulis dengan kerendahan hati dan dengan penuh keikhlasan ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Samsul dan Ibunda Nurhayati yang telah banyak berkorban demi pendidikan penulis sampai jenjang perkuliahan, memberikan motivasi dan semangat menuntut ilmu, memberikan nasehat serta do’a yang tiada terhingga kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi, SH, MH, CL selaku rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkfli, MM, ME, Sy selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S, Ag., MA selaku wakil dekan I, Bapak Dr. H. Hamzah, M. Ag selaku wakil dekan II dan Bapak Dr. H. Saproni, M. Ed selaku wakil dekan III di Fakultas Agama Islam.
5. Bapak Dr. H. Hamzah, M, Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Miftah Syarif, M, Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Musaddad Harahap, S. Pd. I, M, Pd, I selaku seketarisnya.
7. Bapak Drs. Mawardi Ahmad, MA selaku dosen dan pembimbing akademik.
8. Para dosen Fakultas Agama Islam dan Universitas Islam Riau yang telah banyak berjasa dalam menyumbangkan ilmu, waktu dan tenaganya dari awal kuliah hingga penulis sampai kepada penyelesaian Tugas Akhir dari masa perkuliahan.
9. Para karyawan di Fakultas Agama Islam dan Universitas Islam Riau, terutama kepada pegawai perpustakaan Universitas Islam Riau dan staf TU Fakultas Agama Islam.
10. Kepala desa Bapak Hendri T dan staf kantor Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.
11. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi dan do'a nya kepada penulis.
12. Teman-teman penulis Siti Nur Rohmah, S.Pd, Rini Wahyuni, S.Pd, Masa Putri Yanti, S.Pd, Muhammad Irham S.Pd, Ade Susanto S.Pd, Juwita

Anjelina, Sopian Zauri dan Nurry Fatimah yang telah rela membantu dan memberikan motivasi maupun semangat dalam pengerjaan skripsi.

13. Seluruh Mahasiswa/i Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau khususnya untuk Prodi Agama Islam (PAI) kelas B angkatan 2016.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai macam kekurangan dan kesalahan, hal ini tidak luput sebab keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati mengahrapkan ada sedikit kritik dan saran dari pembaca yang sekiranya bermanfaat dimasa yang akan datang.

Semoga atas bantuan yang telah Saudara/i berikan, baik berupa dukungan dan masukan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala Aamiin.*

Pekanbaru, 27 Juli 2020

Penulis

Fitri Ati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	8
B. Penelitian Relevan	24
C. Konsep Teori	25
D. Kerangka Berpikir	29
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	31

E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Pengolahan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data	35
H. Analisis Data	46
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Deskripsi Penyajian Data.....	51
C. Analisis Data	60
D. Interpretasi Data	64
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	65
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 01 Konsep Operasional Bimbingan Orang Tua	25
Tabel 02 Konsep Operasional Akhlak	28
Tabel 03 Rencana Kegiatan Penelitian	31
Tabel 04 Sebaran Jumlah Sampel	33
Tabel 05 Skor Pada Angket.....	34
Tabel 06 Hasil Angket Pra Riset Variabel X	36
Tabel 07 Hasil Angket Pra Riset Variabel Y	41
Tabel 08 Hasil Uji Reabilitas Bimbingan Orang Tua	45
Tabel 09 Hasil Uji Reabilitas Akhlak Remaja	45
Tabel 10 Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa Tambun.....	50
Tabel 11 Sarana dan Prasarana Desa Tambun	50
Tabel 12 Rekapitulasi Bimbingan Orang Tua.....	51
Tabel 13 Rekapitulasi Akhlak Remaja.....	56
Tabel 14 One Sampel Kolmogorov Smirnov Test	61
Tabel 15 Anova	62
Tabel 16 Model Summary	62
Tabel 17 Interpretasi Koefisien Korelatif	63
Tabel 18 Hasil Output Koefisien	63

ABSTRAK

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA TAMBUN PANGKALAN MALAKO KECAMATAN BANDAR PETALANGAN KABUPATEN PELALAWAN

OLEH :

FITRI ATI
162410087

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan akhlak yang terjadi pada remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada remaja adalah akhlak yang dimiliki oleh remaja tersebut sangat rendah dan bahkan minim sekali, seperti akhlak terhadap Allah Swt yang meliputi remaja belum khusyuk dalam beribadah. akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi masih terdapat remaja yang merusak dirinya sendiri, akhlak terhadap keluarga yang meliputi masih terdapat remaja yang berkata kasar kepada orang tua, akhlak terhadap masyarakat yang meliputi masih terdapat remaja yang suka menyebarkan berita tidak benar, akhlak terhadap lingkungan yang meliputi masih terdapat remaja yang membuang sampah sembarangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu bimbingan dari orang tua yang dapat membimbing remaja untuk memiliki akhlak yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berjumlah 110 orang dengan sampel 86 remaja, pengambilan sampel diambil sesuai rumus Slovin. Cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, X (bimbingan orang tua) dan Y (akhlak remaja). Dari hasil analisis uji hipotesis dengan nilai signifikasinya, yaitu $P = 0,047 < 0,05$ yang berarti dapat diartikan terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Besar pengaruhnya dapat dilihat pada tabel Summary dengan nilai R Square 0,748 atau 74,8%. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak remaja dipengaruhi oleh bimbingan orang tua sebesar 74,8% dengan kriteria Kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Tambun Pngkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Kata kunci : Bimbingan Orang Tua, Akhlak Remaja

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PARENTS' GUIDANCE ON TEENAGER'S MORAL IN TAMBUN PANGKALAN MALAKO VILLAGE BANDAR PETALANGAN SUBDISTRICT PELALAWAN REGENCY

BY:

FITRI ATI
162410087

The background in this research was about the moral problem which happened to teenager in Tambun Pangkalan Malako Village, Bandar Petalangan Sub-district, Pelalawan Regency. One of the problems happened to teenager were teenager's moral in low category and even very bad, such as moral toward Allah S.W.T where they were not devoted to do worship. The moral toward themselves which showed that they still destruct themselves, the moral toward their family such as speak harshly to their parents, the moral toward society such as spreading hoax, moral toward environment such as littering. In solving these problems, it needed the parents' guidance that can guide teenager to have good moral. The purpose in this research was to know the influence of parent's guidance on teenager's moral in Tambun Pangkalan Malako Village, Bandar Petalangan Sub-district, Pelalawan Regency. This research used quantitative with correlation approach. The population in this research was 110 teenagers with 86 teenagers as sample, the sample was taking by using Slovin formulation. The data collection used questionnaire, test and documentation. This research consisted of two variables, X (parents' guidance) and Y (teenager's moral). Based on the result of hypothesis test analysis with the significant score $P = 0,047 < 0,05$ which meant that there was influence of parent's guidance on teenager's moral in Tambun Pangkalan Malako Village, Bandar Petalangan Sub-district, Pelalawan Regency. The score of influence could be seen on the summary table with R Square 0,748 or 74,8%. It showed that teenager's moral was influenced by parent's guidance in 74,8% with strong criteria. It could be concluded that this research finding showed that there was influence of parents' guidance on teenager's moral in Tambun Pangkalan Malako Village, Bandar Petalangan Sub-district, Pelalawan Regency.

Key Words: Parents' Guidance, Teenager's Moral

الملخص

تأثير إرشاد الوالدين على أخلاق المراهقين في قرية تامبون بانجكالان ملاكو مقاطعة باندان
بتالانغان بمنطقة بلالاوان

فطري آتي

162410087

خلفية هذا البحث بالمشكلات الأخلاقية التي تحدث لدى المراهقين في قرية تامبون بانجكالان ملاكو مقاطعة باندان بتالانغان بمنطقة بلالاوان. واحدة من المشاكل التي تحدث في كثير من الأحيان لدى المراهقين هي أن الأخلاق التي يمتلكها المراهقون متدنية للغاية وحتى ضئيلة للغاية، مثل الأخلاق على الله سبحانه وتعالى التي تشمل المراهقين الذين لم يكونوا متدينين أو الخشوع في العبادة. الأخلاق تجاه الذات التي تشمل لا يزال هناك مراهقين يضررون أنفسهم، والأخلاق تجاه الأسرة التي تغطيها، ولا يزال هناك مراهقون يتحدثون بوقاحة إلى والديهم، والأخلاق تجاه المجتمع التي تغطي، ولا يزال هناك مراهقين يحبون نشر أخبار غير صحيحة، والأخلاق تجاه البيئة التي تغطي لا يزال هناك مراهقون يرمون القمامة بشكل عشوائي. للتغلب على هذه المشاكل تحتاج إلى توجيه من الآباء والأمهات الذين يمكنهم توجيه المراهقين إلى الأخلاق الحميدة. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير إرشاد الوالدين على أخلاق المراهقين في قرية تامبون بانجكالان ملاكو مقاطعة باندان بتالانغان بمنطقة بلالاوان. هذا النوع من البحث هو كمي مع نهج الارتباط. المجتمع في هذا البحث هم 110 مراهقًا مع عينة من 86 مراهقًا، تم أخذ العينات وفقًا لصيغة سلوفين. كيفية جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والاختبارات والتوثيق. يتكون هذا البحث من متغيرين، X (إرشاد الوالدين) و Y (أخلاق المراهقين). من نتائج تحليل اختبار الفرضية بقيمته المعنوية، وهي $0,047 > 0,05$. مما يعني أنه يمكن تفسير أن هناك تأثيرًا لإرشاد الوالدين على أخلاق المراهقين في قرية تامبون بانجكالان ملاكو مقاطعة باندان بتالانغان بمنطقة بلالاوان. يمكن رؤية التأثير الرئيسي في جدول الملخص بقيمة ر-سقاوير 0,748 أو 8,74%. وهذا يدل على أن أخلاق المراهقين تتأثر بإرشاد الوالدين بنسبة 8,74% بمعايير قوية. لذلك يمكن الاستنتاج أن نتيجة هذا البحث هي تأثير إرشاد الوالدين على أخلاق المراهقين في قرية تامبون بانجكالان ملاكو مقاطعة باندان بتالانغان بمنطقة بلالاوان.

الكلمات الرئيسية: إرشاد الوالدين، أخلاق المراهقين

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak terhadap anak sangatlah penting, sebab bisa menggambarkan kepribadian yang menjadi karakter yang disebut baik jika berisi akhlak mulia (kebaikan) dan disebut buruk apabila berisi kejelekan (akhlak tercela). Ibrahim Anis menegaskan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam didalam jiwa, dengannya timbulah macam-macam perbuatan, baik atau buruknya tanpa memerlukan pemikiran maupun pertimbangan (Deden Makbuloh, 2012:142).

Anak juga amanah dari Allah yang harus dibina, dibimbing dan diurus secara sempurna dan secara saksama agar nanti bisa berguna bagi agama, bangsa ataupun negara dan secara khusus bisa menjadi pelipur lara orang tua, penenang hati ayah maupun bunda dan sebagai kebanggaan masyarakat sekitar (Abdullah Nasih Ulwan, 2002:7).

Jika telah diajarkan dan dibiasakan kebaikan maka anak akan tumbuh dalam kebaikan dan berbahagialah orang tuanya dunia dan akhirat serta juga setiap gurunya. Tetapi jika telah diajarkan dan dibiasakan kejelekan sebagaimana binatang ternak, maka akan menjadi jahat dan binasa. Maka hendaklah orang tua maupun gurunya untuk dapat memelihara, membimbing dan mengajarnya akhlak yang baik, tidak membiarkannya bersenang-senang, menjaganya dari teman-teman yang jahat dan tidak pula menjadikannya dimanjakan dengan kemewahan, sehingga akan menghabiskan umurnya hanya untuk mencari hal tersebut ketika dewasa (Suwandi, 2014:1).

Seseorang tidak bisa diabaikan tumbuh dan berkembang begitu saja tanpa adanya yang membimbing dan merawatnya, sebab anak bisa tumbuh dengan liar dan tak terkendali. Membimbing merupakan kewajiban dan tanggung jawab orang tua karena anak adalah amanah Allah Swt. Oleh karenanya tidak boleh menelantarkan kebutuhan anak yakni perlindungan, kasih sayang, pendidikan dan sebagainya. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw dalam haditsnya:

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا آدَابَهُمْ

Artinya :

“Hormatilah anak-anakmu sekalian dan perhatikanlah pendidikan mereka.”

(HR. Ibnu Majah) (Al-Khafiz Abi Abdillah Muh bin Yazid dalam Suwandi, 2014:1).

Dari hadits di atas mengandung suatu perintah kepada orang tua supaya memperhatikan pendidikan dan mengarahkan anak kepada terbentuknya akhlak mulia sesuai dengan ajaran agama islam. Walaupun anak memiliki persiapan yang besar untuk menjadi baik, sekalipun fitrahnya bersih dan lurus, tetapi anak tidak akan tertuntun pada prinsip pendidikan yang utama jikalau pendidik dan orang tua tidak memiliki nilai maupun akhlak kemuliaan yang luhur. Semua penghargaan yang positif di dalam diri anak tidaklah dapat terpenuhi tanpa adanya bimbingan yang memadai dan seimbang. Semua itu tidak akan diperoleh secara sempurna kecuali dalam ajaran islam, sebab sumber wahyu Allah Swt yang paling mengerti mengenai hakikat manusia sebagai makhluk ciptaan Allah Swt. Hal ini sesuai dengan

sabda Rasulullah yang diriwayatkan oleh Muslim dan Abu Hurairah (Imam Muslim, t.th: 2047).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

Artinya:

“Dari Abi hurairah ra. Telah bersabda Rasulullah Saw. Tidak ada yang dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya sebagai orang yahudi, majusi atau nasranis.” (HR. Muslim) (Muhammad Mutawalli Sya’rawi, 2005:6).

Dari hadits tersebut mengandung arti, bahwa pentingnya bimbingan yang baik akan mendapat akhlak yang mulia sebagai pondasi yang kuat dalam mempersiapkan pribadi shaleh serta bertanggung jawab atas segala persoalan dan tugas hidupnya (Haya binti Mubarak Al-Barik dalam Suwandi, 2014:3).

Dalam memenuhi kebutuhannya, seorang remaja banyak menghadapi masalah, antara lain adalah : kondisi yang sangat berbeda antara masa anak-anak dan masa remaja/dewasa, norma yang amat berbeda disebabkan pengaruh perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendidikan. Oleh sebab itu orang tua, guru dan orang dewasa lainnya perlu memberikan model ataupun contoh perilaku yang merupakan perwujudan nilai-nilai yang diperjuangkan. Untuk remaja, moral merupakan suatu kebutuhan tersendiri. Sebab mereka sedang dalam keadaan membutuhkan pedoman atau petunjuk dalam mencari jalannya sendiri.

Pedoman ini juga untuk menumbuhkan identitas dirinya menuju keperibadian yang matang (Sunarto, B. Agung Hartono dalam Neti Hasnawati (2016:2)

Walaupun sudah diteliti berbagai penelitian tentang masalah akhlak, namun masalah tersebut masih juga terjadi pada remaja. Hal itu juga terlihat pada masalah atau persoalan yang terjadi pada remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Permasalahan rendahnya akhlak remaja dapat dilihat di gejala-gejala berikut ini :

1. Masih terdapat sebagian besar remaja belum khusyuk dalam beribadah seperti sholat lima waktu
2. Masih terdapat sebagian besar remaja yang merusak dirinya sendiri seperti mabuk-mabukkan
3. Masih terdapat sebagian besar remaja yang berkata kasar kepada orang tua
4. Masih terdapat sebagian besar remaja yang suka menyebarkan berita tidak benar (fitnah)
5. Masih terdapat sebagian besar remaja yang membuang sampah sembarangan

Berdasarkan beberapa gejala di atas, maka diasumsikan dengan memberikan bimbingan pada remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Menurut Purwanto, bimbingan (didikan) orang tua paling utama dan yang sudah semestinya. Merekalah pembimbing (pendidik) asli, yang mendapat tugas dan kodrat dari Allah untuk mendidik anak-anaknya.

Permasalahan rendahnya Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan urgen untuk diteliti dan dijadikan judul.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada : Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

C. Rumusan Masalah

Sesuai batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dirumuskan masalah yaitu: Apakah terdapat Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Manfaat Teoritis :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk memberikan sumbangan pemikiran terutama untuk bimbingan orang tua dalam meningkatkan akhlak remaja.

Manfaat Praktis :

1. Bagi orang tua di desa tambun kecamatan bandar petalangan kabupaten pelalawan agar menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan akhlak remaja
2. Bagi remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan agar dapat meningkatkan sikap dan akhlak yang baik terhadap orang tuanya yang telah memberikan bimbingan kepadanya
3. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat dan pejabat di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan agar selalu membimbing anak-anak terutama pada remaja
4. Sebagai sumbangan pemikiran penulis kepada orang tua dalam membimbing akhlak remaja

F. Sistematika Penulisan

Tulisan tentang “Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Akhlak Remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan” ini akan dibagi menjadi lima bab dan masing-masing bab akan dibagi menjadi beberapa sub pembahasan, dengan tujuan untuk mempermudah dalam pembahasan dan pemahaman penulisan ini antara lain sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, yang berisikan tentang: Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, yang berisikan tentang: Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN, yang berisikan tentang: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, dan Teknik Analisis Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA, yang berisikan tentang: Bagaimana Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP, yang berisikan tentang: Kesimpulan dan Saran-Saran.

DAFTAR EPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Bimbingan Orang Tua

a. Pengertian Bimbingan Orang Tua.

Bimbingan merupakan proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pengarahan diri dan mencapai pemahaman diri yang dibutuhkan supaya melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah, keluarga serta masyarakat.

Menurut (Jones *dalam* Sutirna, 2013:3) Memberikan pengertian bimbingan adalah sebagai berikut :

Bimbingan itu merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat suatu pilihan yang tepat dan cerdas dalam penyesuaian kehidupan mereka. Selanjutnya dikatakan pula bahwa kemampuan itu bukan merupakan suatu faktor bawaan, tapi harus dikembangkan.

Bimbingan maupun bantuan itu dilakukan dalam pergaulan antara pendidik dan anak didik dalam situasi pendidikan yang terdapat dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat.

Bimbingan itu adalah aktif dan pasif. Dikatakan “pasif”, artinya si pendidik tidak mendahului “masa peka” akan tetapi menunggu dengan sabar dan seksama (Zakiah Daradjat Dkk, 2012:34).

Bimbingan aktif terletak di dalam : (a) pengembangan daya-daya yang sedang mengalami masa pekanya; (b) pemberian pengetahuan dan kecakapan yang penting untuk masa depan si anak; dan (c) membangkitkan motif-motif yang dapat menggerakkan si anak untuk berbuat sesuai dengan tujuan hidupnya. Pemberian bimbingan ini dilakukan oleh orang tua di dalam lingkungan rumah tangga, para guru di dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

Tercapainya tujuan bimbingan menurut pendapat Mortenson dan Schmuller menuntut adanya suatu bentuk kerjasama yang harmonis antar anak, pembimbing/konselor, guru, orang tua murid/wali dan lainnya (Ketut Sukardi, 1983:21).

Makna bimbingan bisa diketahui melalui akronim kata bimbingan sebagai berikut :

- B (bantuan)
- I (individu)
- M (mandiri) atau kemandirian
- B (bahan)
- I (interaksi)
- N (nasehat)
- G (gagasan)
- A (asuhan)
- N (norma)

Dari makna di atas Bimbingan berarti bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu supaya individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi, dan pemberian nasehat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku (Tohirin, 2007:20)

Orang tua adalah sebuah komponen kecil yang terdiri dari suami dan istri ataupun ayah dan ibu yang tinggal bersama anak, yang mempunyai fungsi tidak hanya sebagai ayah dan ibu saja melainkan juga sebagai orang tua yang bertanggung jawab terhadap perkembangan perilaku, akhlak, pengajaran maupun pendidikan anak (Neti Hasnawati, 2016:15).

Setiap orang tua yang memiliki anak selalu ingin mendidik, membesarkan serta memeliharanya. Dalam pandangan orang tua, anak ialah buah hati dan tumpuan di masa depan yang harus dipelihara dan dididik. Memeliharanya dari segala marabahaya dan mendidiknya supaya menjadi anak yang cerdas, dan itulah sifat fitrah orang tua.

Mendidik dan membimbing anak merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim karena anak merupakan amanat yang harus dipertanggung jawabkan oleh orangtua. Pernyataan tersebut berangkat dari hadits Rasulullah Saw: “Sesungguhnya setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), orangtua nya lah yang akan menjadikan anak tersebut Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi”.

Hadits di atas memiliki makna bahwa kesuksesan atau bahkan masa depan anak adalah tergantung bagaimana orangtua mendidik dan mengasuhnya. Dari hadits diatas bisa disimpulkan bahwasanya setiap anak memiliki potensi, orangtualah dengan bijak mengoptimalkan potensi yang telah diberikan Allah Swt. Hal ini juga dipertegas dalam firman Allah dalam At-Tahrim ayat 6.

Konteknya dengan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan, maka orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak, orang tua adalah model yang harus dicontoh dan diteladani. Sebagai model, orang tua seharusnya memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga. Sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan akhlak yang mulia. Oleh karena itu, islam mengajarkan kepada orang tua agar selalu mengajarkan sesuatu yang baik-baik saja kepada anak mereka (Syaiful Bahri Djamarah, 2004:29).

Orang tua juga mempunyai peranan pertama ataupun utama untuk anak-anaknya selama anak belum dewasa dan mampu berdiri sendiri. Untuk membawa anak pada kedewasaan, orang tua harus memberikan keteladanan yang baik sebab anak suka mengimitasi kepada orang tua yang lebih tua ataupun kepada orang tuanya (Khusnul Dewi Khotimah, 2018:8).

Orang tua atau ibu dan ayah mempunyai peranan penting dan amat berpengaruh terhadap pendidikan anak-anaknya. Sejak anak lahir, ibunyalah yang selalu berada disampingnya. Oleh sebab itu dia meniru

sifat ataupun perangai ibunya, dan biasanya anak lebih cinta pada ibunya, jikalau ibu tersebut menjalankan tugasnya dengan baik. Ibu adalah orang yang mula-mula dikenal oleh anaknya, yang mula-mula menjadi temannya, maupun yang mula-mula dipercayainya. Apapun yang dilakukan ibu dapat dimaafkannya, kecuali apabila dia ditinggalkan. Dengan memahami semuanya yang terkandung didalam hati anaknya, dan juga jika anak mulai agak besar, dan disertai kasih sayang, maka dapatlah ibu mengambil hati anaknya untuk selamlamanya (Zakiah Daradjat Dkk, 2012:35).

Ayah dan ibu mempunyai hak untuk dihormati oleh anak-anaknya, terlebih lagi ibu yang telah mencurahkan segalanya untuk anak-anaknya diberi tempat tiga kali lebih terhormat dibanding ayah. Ibu telah mengandung dan menyusui minimal dua tahun dengan kesabaran dan kaih sayang. Kesabaran dan kasih sayang orang tua sangat penting untuk perkembangan anak didik, baik perkembangan fisik ataupun psikisnya, khususnya dalam keluarga (Moh Roqib, 2009:40).

Pengaruh ayah terhadap anaknya besar pula. Di mata anaknya ayah dikenal dengan seorang yang tinggi gengsinya dan terpadai di antara orang-orang yang dikenalnya. Cara ayah melakukan pekerjaannya dalam sehari-hari berpengaruh kepada cara pekerjaan anaknya. Ayah adalah penolong utama, lebih-lebih bagi anak yang agak besar, baik laki-laki ataupun perempuan, bila dia mau mendekati

dan dapat memahami hati anaknya (Zakiah Daradjat Dkk, 2012:35-36).

b. Fungsi Bimbingan

Fungsi utama dari bimbingan ialah membantu anak dalam maslaah-masalah pribadi ataupun sosial yang berhubungan dengan pendidikan, pengajaran atau penempatan maupun juga menjadi perantara dari anak dalam hubungannya dengan pendidik (Prayitno Dkk dalam Miska Hannum, 2018:20).

Adapun fungsi bimbingan ada 4 macam :

1. *Preservatif* : membina dan memelihara suasana dan situasi yang baik dan tetap diusahakan terus bagi lancarnya belajar mengajar.
2. *Preventif* : mencegah sebelum terjadi masalah.
3. *Kuratif* : mengusahakan “penyembuhan” pembentukan dalam
4. *Rehabilitas* : mengadakan tindak lanjut secara penempatan sesudah diadakan treatmeant yang memadai (Miska Hannum, 2018:20)

c. Jenis-Jenis Bimbingan Orang Tua

Menurut Winkel Dkk, berdasarkan ciri masalah bidang tersebut, maka menurut jenisnya bimbingan dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

1) Bimbingan Pendidikan (Akademik)

Usaha bimbingan yang dilakukan kepada anak untuk mengatasi kesulitan dalam bidang pendidikan.

2) Bidang Belajar

Usaha bimbingan kepada anak untuk mengatasi kesulitan dalam belajar, seperti; membentuk kelompok belajar, memberikan informasi tentang pola belajar.

Menurut Dewa Ketut Sukardi jenis-jenis bimbingan meliputi bidang bimbingan pribadi-sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier.

1) Bimbingan Pribadi-Sosial

Bila isi layanan bimbingan terutama mengenai hal-hal yang menyangkut keadaan batinnya sendiri, kejasmaniannya sendiri dan mengenai hal-hal yang menyangkut hubungan dengan orang lain digunakan istilah bimbingan pribadi-sosial (W.S Winkel dalam Dewa Ketut Sukardi, 2008:53).

2) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar atau akademik adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, atau dalam mengatasi kesulitan yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar di suatu institusi pendidikan. Cara-cara belajar yang salah mengakibatkan bahwa materi program-program studi tidak dikuasai dengan baik, sehingga dalam

mengikuti studi kelanjutan akan timbul kesulitan (Dewa Ketut Sukardi, 2008:56).

3) Bimbingan Karier (Pekerjaan)

Bimbingan karier adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan ataupun jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memegang jabatan itu dan dalam menyesuaikan diri dalam berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki (W.S Winkel dalam Dewa Ketut sukardi, 2008:57).

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua adalah bimbingan berupa bantuan yang diberikan kepad anak dengan mempergunakan berbagai cara melalui interaksi dan pemberian nasehat berdasarkan norma-norma yang berlaku. Karena sebagai orang tua harus bertanggung jawab terhadap perilaku, akhlak, pengajaran maupun pendidikan untuk anaknya. Oleh karena itu sebgai orang tua mestilah memberikan contoh dan keteladan yang baik, sebab anak suka meniru atau mengimitasi orang tuanya sendiri.

2. Akhlak Remaja

a. Pengertian Akhlak

Akhlak secara etimologi, perkataan “akhlak” berasal dari bahasa Arab jama’ dari bentuk munfradnya “*Khuluqun*” خُلُقُ yang menurut logat diartikan: budi pekerti, perangai tingkah laku ataupun tabiat Menurut (Mahmud Yunus dalam Suwandi, 2014:17). Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “*Khalkun*” خَلْق yang berarti kejadian, serta erat hubungan “*Khaliq*” خَالِق yang berarti pencipta dan “*Makhluk*” مَخْلُوق yang berarti diciptakan Menurut (Zahrudin AR dalam Suwandi, 2014:17). Baik kata Akhlak atau khuluq kedua-duanya dapat dijumpai di dalam Al-Qur’an sebagai berikut :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya “*Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.*” (Q.S Al-Qalam, 68: 4) (Al-Hikmah Al-Qur’an dan Terjemahannya, 2010:564).

إِن هَٰذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

Artinya “*(Agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu*” (QS. Al-Syu’ara, 26: 137) (Jurnal Al-Thariqah, 2018:3) (Al-Hikmah Al-Qur’an da Terjemahannya, 2010:367).

Dalam Kamus Bahasa Indonesia. Kata akhlak adalah budi pekerti atau kelakuan. Kata akhlak walaupun terambil dari bahasa arab yang biasa diartikan dengan tabiat, kebiasaan, perangai, namun kata

seperti itu tidak ditemukan dalam Al-Qur'an. Akhlak adalah hal ihwal yang melekat pada jiwa, dari padanya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa dipikirkan ataupun diteliti oleh manusia. Apabila hal ihwal ataupun tingkah laku itu menimbulkan perbuatan-perbuatan yang baik lagi terpuji oleh akal dan *syara'*, maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang baik (Zainuddin Ali, 2012:29).

Sedangkan menurut pendekatan secara terminologi, berikut ini beberapa pakar mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut :

- 1) Menurut Ibn Miskawaih, akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- 2) Ibrahim Anis mengatakan akhlak itu adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan baik dan buruk tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- 3) Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak itu adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dan mudah dilakukan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lebih lama (Deden Makbuloh, 2012:141)
- 4) Ahmad Amin, akhlak adalah kebiasaan kehendak. Ini berarti bahwa kehendak itu bila dibiasakan akan timbul sesuatu maka kebiasaannya itu disebut akhlak. Contohnya bila kehendak itu

dibiasakan memberi, maka kebiasaan itu adalah akhlak dermawan (Asmaran dalam Jurnal Al-Thariqah, 2018:4)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang sudah tertanam dalam jiwa yang mendorong perilaku seseorang dengan mudah sehingga menjadi perilaku kebiasaan. Jika sifat tersebut melahirkan suatu perilaku yang terpuji menurut akal dan agama dinamakan akhlak baik (akhlak mahmudah). Sebaliknya, jika ia melahirkan tindakan yang jahat, maka disebut akhlak buruk (akhlak mazmumah) (Deden Makbuloh, 2012:142).

Dapat disimpulkan bahwa yang dikatakan akhlak itu adalah segala sesuatu yang sudah terbawah dari lahir dan dibina serta diarahkan untuk menjadi akhlak yang baik serta sesuai dengan akhlak yang diajarkan oleh Rasulullah Saw.

b. Macam-Macam Akhlak

Dilihat segi hubungan manusia dengan dirinya, serta hubungannya dengan Tuhan, manusia dan lainnya, maka akhlak itu ada yang berkaitan dengan dirinya sendiri, dengan Allah, dengan keluarga, dengan masyarakat dan dengan lingkungan (Abuddin Nata, 2012:209).

1. Akhlak Terhadap Allah Swt

Allah Swt. Telah mengatur hidup manusia dengan adanya hukum perintah dan larangan. Hukum ini, tidak lain adalah untuk menegakkan keteraturan dan kelancaran hidup manusia itu sendiri.

Dalam setiap pelaksanaan hukum tersebut terkandung nilai-nilai akhlak terhadap Allah Swt. Berikut ini beberapa contoh akhlak terhadap Allah Swt :

- a. Ikhlas
- b. Khusyu'
- c. Sabar
- d. Syukur
- e. Tawakkal
- f. Doa

2. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Islam mengajarkan agar manusia menjaga diri meliputi jasmani dan rohani. Organ tubuh kita harus dipelihara dengan memberikan konsumsi makanan yang halal dan baik. Jikalau kita memakan makanan yang tidak halal dan tidak baik, berarti kita telah merusak diri sendiri. Perbuatan merusak ini termasuk berakhlak buruk.

3. Akhlak Terhadap Keluarga

Akhlak terhadap keluarga meliputi ayah, ibu, anak dan keturunannya. Kita harus berbuat baik pada orang tua. Ibu telah mengandung dalam keadaan yang lemah yang bertambah-tambah. Menyusui dan mengasuhnya selama 2 tahun. Bersyukurlah kepada Allah dan kedua orang tua. Jika orang tua kita menyuruh berbuat dosa, maka jangan diikuti, tetapi tetaplah pergauli keduanya di dunia dengan baik. Dalam berkeluarga ikutilah orang-orang yang ada di jalan Allah.

Dengan demikian islam jelas mengatur tata pergaulan hidup dalam keluarga yang saling menjaga akhlak. Karena dalam islam semua anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban yang sama-sama harus dilaksanakan. Seluruh anggota keluarga berperan untuk memberikan kontribusi menciptakan keluarga yang sakinah, mawaddah dan penuh rahmah. Hal ini akan terwujud hanya jika semuanya menjalankan hak dan kewajiban berlandaskan akhlakul karimah.

4. Akhlak Terhadap Masyarakat

Islam mengajarkan agar seseorang tidak boleh memasuki rumah orang lain sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Jika tidak ada orangnya janganlah masuk. Kemudian dalam islam, tidak boleh menyebarkan berita bohong. Kita sering kali menganggap ringan dan kecil membicarakan fitnah maupun kebohongan dari mulut ke mulut. Padahal kita sendiri tidak mengetahui duduk persoalan yang sebenarnya. Hal ini disisi Allah adalah besar, sementara kita menganggapnya sepele.

5. Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan ini yaitu lingkungan alamdan lingkungan makhluk hidup lainnya, termasuk air, udara, tumbuh-tumbuhan, tanah, maupun hewan. Janganlah membuat kerusakan di muka bumi ini (Deden Makbuloh, 2012:145-153).

Untuk mencapai kesempurnaan akhlak tersebut, seorang muslim dapat melaluinya dengan dua cara :

1. Melalui karunia Allah yang menciptakan manusia dengan fitrah yang sempurna, akhlak yang baik, nafsu syahwat yang tunduk pada akal dan agama. Cara ini biasanya ditunjukkan kepada para Nabi dan rasul Allah.
2. Melalui cara bersungguh-sungguh dan latihan dengan proses pendidikan dan pembinaan, ini dilakukan oleh manusia biasa. Akhlak seorang muslim juga dapat dipupuk melalui proses melawan hawa nafsu. Artinya bukan berarti membunuhnya tetapi hanya mengawal dan menidiknya agar mengikuti panduan akal dan agama (Ulil Amri Syafri, 2014: 71).

c. Pengertian Remaja

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin *adolescere* (kata bendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Bangsa primitif demikian pula orang-orang zaman purbakala memandang masa remaja dan masa puber tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan; anak sudah dianggap dewasa dan mampu mengadakan reproduksi.

Dalam bahasa Inggris, *murahaqoh* adalah *adolesence* yang berarti *at-tadarruj* (berangsur-angsur). Jadi, artinya ialah kejiwaan dan sosial maupun emosional. Hal ini mengisyaratkan pada hakikat umum,

yaitu bahwa pertumbuhan tidak berpindah dari satu fase lainnya secara tiba-tiba, tapi pertumbuhan itu berlangsung setahap demi setahap.

Dalam Islam, secara etimologi, kalimat remaja berasal dari *Murahaqoh*, kata kerjanya ialah *raahaqo* yang berarti *al-iqtirab* (dekat). Secara terminologi, berarti mendekati kematangan secara fisik, jiwa, akal maupun sosial. Permulaan *adolescence* tidak berarti telah sempurnanya kematangan, karena dihadapan *adolescence*, dari 7-10 ada tahun-tahun untuk menyempurnakan kematangan (Muhammad Al-Mighwar, 2006:55).

Banyak tokoh yang memberikan definisi tentang remaja, seperti :

1. DeBrun mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa.
2. Papalia dan Olds masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai dari usia 12 ataupun 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.
3. Adams dan Gullota masa remaja meliputi usia antara 11 hingga 20 tahun.
4. Hurlock membagi masa remaja menjadi masa remaja awal (12 hingga 16 atau 17 tahun) dan masa remaja akhir (16 atau 17 hingga 18 tahun). Masa remaja awal dan akhir dibedakan oleh Hurlock sebab pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi

perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa (Yudrik Jahja, 2011:219).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, bahwa secara teoritis dan empiris dari segi psikologis, rentangan usia remaja berada dalam usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria. Jika dibagi atas remaja awal dan remaja akhir, maka remaja awal berada dalam usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun, dan remaja akhir dalam rentangan usia 17/18 tahun sampai 21/22 tahun. Sedangkan sebelum masa remaja ini disebut sebagai “ambang pintu masa remaja” atau sering disebut sebagai “Periode pubertas” pubertas jelas berbeda dengan masa remaja, meskipun bertumpang –tindih dengan masa remaja awal (Andi Mappiare, 1982:27).

Dapat disimpulkan bahwa remaja itu memiliki 2 rentangan waktu diantaranya sebagai berikut :

1. Remaja awal yang berkisar antara usia 12/13 tahun sampai dengan usia 17/18 tahun.
2. Remaja akhir yang berkisar antara usia 17/18 tahun sampai dengan usia 21/22 tahun.

Jadi kejiwaan, sosial maupun emosional yang terjadi pada remaja itu adalah secara berangsur-angsur, dan tidak langsung berpindah dari satu fase ke fase lainnya secara tiba-tiba namun berlangsung dengan bertahap.

B. Penelitian Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan Epri Darwanto Putra (142410107) Mahasiswa Universitas Islam Riau Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2018 dengan judul : Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTs Daarun Najah Teratak Buluh Siak Hulu Kampar. Persamaan penelitian ini tampak jelas pada variabel X karena sama-sama membahas tentang pengaruh orang tua dan perbedaan penelitian ini juga tampak jelas pada judul penelitian ini Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mts Daarun Najah Teratak Buluh Siak Hulu Kampar. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Kedua, penelitian yang dilakukan Andri Junaidi (142410176) Mahasiswa Universitas Islam Riau Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2017 dengan judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 18 Pekanbaru. Persamaan penelitian ini tampak jelas pada variabel Y karena sama-sama membahas tentang akhlak dan perbedaan penelitian ini juga tampak jelas pada judul penelitian ini Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 18 Pekanbaru. Sedangkan penelitian penulis lakukan adalah Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Lili Nurjanah (102410131) Mahasiswa Universitas Islam Riau Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2015 dengan judul : Pengaruh Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Terhadap Akhlak Terpuji Anak Di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Persamaan penelitian ini tampak jelas pada variabel Y karena sama-sama membahas tentang akhlak dan perbedaan penelitian ini juga tampak jelas pada judul penelitian ini Pengaruh Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Terhadap Akhlak Terpuji Anak Di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Sedangkan penelitian penulis lakukan adalah Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

C. Konsep Operasional

Table 0 1 : Konsep Operasional Bimbingan Orang Tua

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3	4
1	Bimbingan Orang Tua	Bimbingan Pendidikan (Akademik)	• Orang tua memberikan contoh sikap dan kebiasaan belajar yang positif • Orang tua memberikan contoh motivasi yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat • Orang tua memberikan contoh keterampilan belajar yang efektif • Orang tua memberikan contoh keterampilan untuk menetapkan tujuan perencanaan belajar/pendidikan

			• Orang tua memberikan contoh kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian • Orang tua memberikan contoh keterampilan untuk membaca buku
		Bimbingan Belajar	• Orang tua memberikan semangat dalam belajar • Orang tua memberikan contoh untuk memiliki kemauan belajar disekolah maupun dirumah • Orang tua memberikan contoh untuk memiliki rasa suka terhadap pelajaran apapun saat proses belajar mengajar berlangsung
		Bimbingan Pribadi Sosial	• Orang tua memberikan contoh komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan maupun ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, di sekolah/luar sekolah, tempat kerja, masyarakat pada umumnya • Orang tua memberikan contoh sikap toleransi terhadap umat beagama lain, dengan saling menghormati, memelihara hak dan kewajibannya masing-masing. • Orang tua memberikan contoh untuk memahami irama kehidupan yang bersifat fluaktif antara yang menyenangkan (anugerah) dan yang tidak menyenangkan (musisbah), serta mampu meresponnya secara positif sesuai dengan ajaran agama yang dianut.

			• Orang tua memberikan contoh pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan, baik fisik maupun psikis • Orang tua memberikan contoh sikap positif atau respek terhadap diri sendiri ataupun orang lain
		Bimbingan Karier	• Orang tua memberikan contoh sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya dan sesuai dengan norma agama • Orang tua memberikan contoh pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan • Orang tua memberikan contoh yang dapat membentuk pola-pola karier, yaitu kecenderungan karier. Apabila bercita-cita menjadi guru, maka dia senantiasa harus mengarahkan dirinya kepada kegiatan yang relevan dengan karier keguruan tersebut

Konsep Operasional Bimbingan di atas diambil dari pemahaman teori dari W.S Wingkel dan Dewa Ketut Sukardi.

Tabel 02 : Konsep Operasional Akhlak

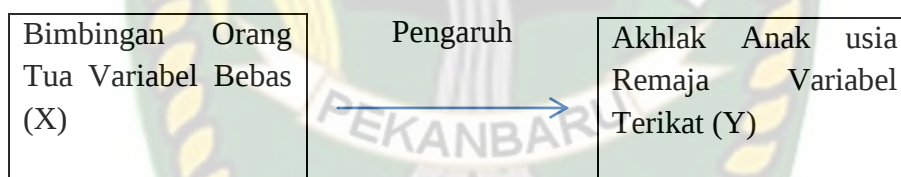
No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3	4
2	Akhlak	Akhlak terhadap Allah	• Remaja mampu mencintai Allah melebihi cinta kepada apapun • Remaja mampu melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya • Remaja mampu mengharap dan berusaha memperoleh keridhaan Allah • Remaja mampu mensyukuri nikmat dan karunia Allah • Remaja mampu menerima dengan ikhlas • Remaja mampu memohon ampunan hanya kepada Allah • Remaja mampu bertaubat hanya kepada Allah • Remaja mampu bertawakal kepada Allah
		Akhlak terhadap diri sendiri	• Remaja mampu untuk menjaga diri dari perbuatan merusak dirinya sendiri • Remaja mampu untuk percaya pada diri sendiri dalam segala urusan
		Akhlak terhadap keluarga	• Remaja mampu saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam keluarga • Remaja mampu saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak • Remaja mampu berbakti kepada ibu dan bapak
		Akhlak terhadap masyarakat	• Remaja mampu untuk menghormati norma dan nilai yang berlaku

			• Remaja mampu bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama
		Akhlak terhadap Lingkungan	• Remaja mampu untuk sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup • Remaja mampu menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, fauna dan flora yang sengaja diciptakan tuhan untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya dengan baik

Konsep Operasional Akhlak di atas diambil dari pemahaman dari teori

Deden Makbuloh.

D. Kerangka Berpikir



Gambar di atas menunjukkan adanya pengaruh bimbingan orang tua (X) terhadap akhlak remaja (Y)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan teori-teori yang ada, maka ada pengaruh yang signifikan antara Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional, menurut Sukardi (2014:166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Sukmadinata (2015:56) penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya sesuai dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik istilah korelasi diberi penguatan sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, dimulai pada bulan Februari 2020 sampai bulan Mei 2020. Berikut perincian kegiatan penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 03: Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Februari			Maret				April				Mei			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian	X	X	X												
2.	Pengumpulan Data				X	X	X	X								
3.	Pengolahan Data								X	X	X	X				
4.	Analisa Data												X	X	X	
5.	Penulisan Laporan Hasil Penelitian															X

C. Subjek dan Objek Penelitian**1) Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

2) Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian**1) Populasi**

Populasi yaitu keseluruhan individu bersifat umum yang mempunyai karakteristik dengan kecenderungan yang sama. Menurut Victorianus Aris Siswanto (2012:42) populasi ialah keseluruhan objek

penelitian yang bisa terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.

Dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan berjumlah 231 KK dan jumlah remaja putra dan putri sekitar 110 orang. dari data tersebut jumlah remaja putra sebanyak 50 orang dan remaja putri sebanyak 60 orang.

2) Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:147) sampel ialah setengah atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan: N = banyak populasi

e (error) = 5%

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,0025)}$$

$$n = \frac{110}{1+0,275}$$

$$n = \frac{110}{1,275}$$

$$= 86,27 \approx 86$$

$$Fi = \frac{Ni}{N}$$

Keterangan: fi = fraction cluster

Ni = banyaknya individu

N = banyaknya populasi

$$Fi = \frac{86}{110}$$

$$= 0,78$$

Kemudian di dapat besar sampel per *cluster*:

$$ni = Fi \times n$$

$$= 0,78 \times 50$$

$$= 39$$

$$ni = Fi \times n$$

$$= 0,78 \times 60$$

$$= 46,8 \approx 47$$

Tabel 04 : Sebaran Jumlah Sampel

No.	Jenis Kelamin	Jumlah R.emaja
1.	Remaja Putra	39
2.	Remaja Putri	47

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Angket

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono:142) dalam hal ini

angket disebarakan kepada responden yaitu remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan sebanyak 86 angket. Angket disusun berdasarkan teori bimbingan dan akhlak. Angket ini disusun terdiri dari dari favorable (positif).

Menurut Riduwan (2014:38), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial”. Skala *Likert* yang biasanya menggunakan kategori yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun cara memberikan skor pada pada angket penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 05 : Skor Pada Angket

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2) Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diambil daridata tertulis seperti buku induk, raport, dokumentasi, catatan harian, surat keterangan, dan sebagainya (M. Yusuf Ahmad dan Siti Nurjannah 2016:8).

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan, dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu meneliti semua lembar angket satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
2. *Skoring*, yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket (Musfiqon, 2012:173).
3. *Coding*, yakni kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.
4. *Tabulating*, yaitu menyajikan hasil dari data yang sudah diberi skor dalam bentuk tabel dan dilengkapi dengan presentasinya.

G. Teknik Analisis Data

Uji coba dari butir-butir instrumen pada variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Nilai signifikan $\leq 0,05$ dan nilai $(r) \geq 0,30$. Untuk itu hasil Uji Instrumen penelitian ada 3 yakni:

1. Uji Validitas

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan korelasi skor butir dengan skor total *product moment* (Pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r table pada taraf $\alpha = 0,05$. Untuk menguji validitas soal pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS versi 20.

Untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrumen valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.
- b. Membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dengan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dapat dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid, r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

Dalam pengujian validitas ini, peneliti telah melakukan pra riset di Desa Terbangiang Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan untuk menguji apakah angket yang dijadikan sebagai angket penelitian tersebut valid atau tidak valid. Berikut ini peneliti akan menyajikan dari angket hasil pra riset tersebut.

Tabel 06 : Hasil Angket Pra Riset Variabel X

No.	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1.	Orang tua saya memberikan contoh sikap dan kebiasaan belajar sungguh-sungguh.	0,879	0,001	Valid
2.	Orang tua saya memberikan contoh sikap dan kebiasaan sebelum belajar berniat terlebih dahulu.	0,936	0,000	Valid
3.	Orang tua saya memberikan motivasi yang tinggi untuk belajar terus menerus.	0,824	0,003	Valid
4.	Orang tua saya memberikan semangat yang tinggi untuk belajar sepanjang masa.	0,938	0,000	Valid

5.	Orang tua saya memberikan contoh kepada saya untuk memiliki kepandaian dalam belajar yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran.	0,906	0,000	Valid
6.	Orang tua saya memberikan contoh untuk memiliki kemampuan belajar dengan giat.	0,863	0,001	Valid
7.	Orang tua saya memberikan contoh keterampilan untuk menentukan tujuan keberhasilan dalam proses belajar.	0,863	0,001	Valid
8.	Dengan kepandaian yang orang tua saya miliki, orang tua saya dapat menentukan tujuan dari proses pembelajaran untuk saya.	0,870	0,001	Valid
9.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk belajar terlebih dahulu sebelum ujian dilaksanakan.	0,503	0,139	Tidak Valid
10.	Orang tua saya selalu mengajarkan kepada saya untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian.	0,938	0,000	Valid
11.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya agar selalu membaca buku untuk mengetahui suatu ilmu pengetahuan.	0,863	0,001	Valid
12.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk rajin membaca buku, baik itu di rumah maupun di sekolah.	0,989	0,000	Valid
13.	Jika orang tua saya ingin saya berhasil, maka orang tua saya harus mengajarkan kepada saya untuk memiliki kemauan dalam belajar.	0,832	0,003	Valid
14.	Orang tua saya selalu mengajarkan kepada saya untuk memiliki tekad dan kemauan yang kuat dalam	0,870	0,001	Valid

	belajar.			
15.	Orang tua saya selalu memberikan semangat kepada saya dalam belajar, baik itu di sekolah maupun di rumah.	0,936	0,000	Valid
16.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk memiliki kemauan dalam belajar di sekolah maupun di rumah.	0,494	0,146	Tidak Valid
17.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk memiliki minat terhadap semua mata pelajaran apapun saat proses belajar mengajar berlangsung.	0,936	0,000	Valid
18.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk memiliki ketertarikan dalam semua pelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung.	0,184	0,610	Tidak Valid
19.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk memiliki tanggung jawab yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan yang berhubungan kepada Allah Swt maupun sesama masyarakat.	0,938	0,000	Valid
20.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk berpegang teguh dalam mengamalkan nilai keimanan maupun ketaqwaan kepada Allah Swt. Baik yang berhubungan dengan diri saya sendiri maupun dengan orang lain.	0,342	0,333	Tidak Valid
21.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk memiliki sikap saling menghargai terhadap perbedaan umat beragama, menghormati dan menjaga hak serta kewajiban masing-masing.	0,794	0,006	Valid
22.	Orang tu saya mengajarkan kepada saya untuk senantiasa menunjukkan sikap menerima perbedaan antar umat	0,989	0,000	Valid

	beragama dengan saling menghargai dan menjaga hak dan kewajiban masing-masing.			
23.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk selalu memahami siklus kehidupan yang berubah-ubah antara anugerah maupun musibah, yang bisa saya terima dengan lapang dada sesuai dengan agama saya.	0,863	0,001	Valid
24.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk selalu memahami tentang arti kehidupan yang berputar antara kehidupan yang menyenangkan maupun musibah. Serta mampu untuk menerimanya dengan tetap berkhushudzon (berprasangka baik) kepada Allah Swt.	0,930	0,000	Valid
25.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk selalu memahami keadaan diri saya yang sebenarnya dan mencoba membinanya, baik yang terkait dengan kelebihan maupun kekurangan fisik dan psikis saya.	0,870	0,001	Valid
26.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk mengenal diri saya yang sebenarnya dan menerima kekurangan dan kelebihan, baik yang berhubungan dengan fisik maupun psikis saya.	0,989	0,000	Valid
27.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk memiliki sikap peduli terhadap diri saya sendiri maupun orang lain.	0,870	0,001	Valid
28.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk memiliki rasa empati terhadap diri saya sendiri maupun orang lain.	0,800	0,006	Valid

29.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk menerima semua pekerjaan tanpa merasa rendah diri, asalkan pekerjaan tersebut halal dan baik sesuai dengan norma agama.	0,863	0,001	Valid
30.	Orang tua saya mengajrakan kepada saya untuk menunjukkan bahwa saya bisa bekerja dalam bidang apapun tanpa merasa malu, asalkan pekerjaan tersebut mendatangkan manfaat bagi saya dan sesuai dengan norma agama.	0,939	0,000	Valid
31.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya agar memiliki pekerjaan yang cocok, yang sesuai dengan kemampuan, minat dan kepribadian saya.	0,847	0,002	Valid
32.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk selalu memahami kemampuan, minat dan kepribadian saya dalam bidang pekerjaan yang saya pilih.	0,936	0,000	Valid
33.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya agar mampu menentukan pilihan untuk pekerjaan yang saya inginkan, sesuai dengan kemampuan, minat dan kepribadian saya.	0,936	0,000	Valid
34.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk selalu berkomitmen dalam cita-cita saya, yang searah dengan cita-cita saya nantinya.	0,886	0,001	Valid
35.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk mampu merencanakan seperti apa pilihan yang saya pilih untuk pekerjaan saya nantinya, yang berkaitan dengan cita-cita saya.	0,800	0,006	Valid

Keterangan : Nilai r hitung $> 0,30$ dan nilai p (probabilitas) $< 0,05$.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel X *Bimbingan Orang Tua* ada 35 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah diuji cobakan ada 4 pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang valid sebanyak 31. Jadi dapat diambil kesimpulan untuk variabel X terdiri dari 31 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap angket yang telah disebar di Desa Terbangiang Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan kepada 10 orang remaja.

Tabel 07 : Hasil Angket Pra Riset Variabel Y

No.	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1.	Saya mampu memprioritaskan Allah dari pada apapun.	0,672	0,033	Valid
2.	Saya mampu mendahulukan panggilan Allah ketika azan sudah dikumandangkan dari apapun yang saya kerjakan waktu itu.	0,672	0,033	Valid
3.	Saya mampu menjalankan perintah (ibadah) kepada Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya.	0,804	0,005	Valid
4.	Saya berusaha melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.	0,804	0,005	Valid
5.	Saya berharap apapun yang saya kerjakan ataupun yang saya usahakan mendapat keridhaan Allah Swt.	0,804	0,005	Valid
6.	Saya percaya kebaikan yang saya kerjakan dengan ikhlas, Allah selalu meridhaai.	0,672	0,033	Valid
7.	Saya mampu mensyukuri segala sesuatu pemberian Allah Swt kepada saya, baik berupa nikmat maupun yang lainnya.	0,672	0,033	Valid

8.	Saya mampu untuk selalu bersyukur atas segala nikmat dan karunia Allah Swt berikan.	0,672	0,033	Valid
9.	Saya mampu untuk menerima cobaan (musibah) yang Allah timpakan kepada saya dengan sabar dan ikhlas.	0,804	0,005	Valid
10	Ketika saya di uji dengan cobaan (musibah), saya selalu berserah diri kepada Allah Swt.	0,804	0,005	Valid
11.	Jika saya khilaf atau sengaja berbuat dosa, hanya kepada Allah saya memohon ampun dan bertaubat.	0,376	0,284	Tidak Valid
12.	Saya memohon ampun dan bertaubat kepada Allah Swt, dan berusaha untuk tidak mengulangnya lagi.	0,700	0,024	Valid
13.	Saya selalu berserah diri kepada Allah Swt atas usaha yang saya lakukan.	0,577	0,081	Tidak Valid
14.	Jika saya ingin nilai ulangan bagus, saya berusaha sekuat mungkin dan bertawakal kepada Allah.	0,804	0,005	Valid
15.	Saya mampu menjaga diri dari hal-hal yang dapat membahayakan diri saya seperti mabuk-mabukan.	0,804	0,005	Valid
16.	Saya mampu memelihara diri saya dari perbuatan yang dapat merusak jasmani dan rohani.	0,804	0,005	Valid
17.	Saya yakin dan percaya bahwa diri saya mampu untuk melakukan segala hal.	0,804	0,005	Valid
18.	Saya mampu percaya kepada diri saya sendiri bahwasannya bisa melakukan semuanya.	0,804	0,005	Valid
19.	Saya mampu menciptakan rasa cinta dan kasih sayang kepada semua anggota keluarga.	0,564	0,089	Tidak Valid
20.	Saya mampu membina hubungan yang dapat menciptakan rasa aman, penuh cinta dan kasih sayang terhadap keluarga.	0,672	0,033	Valid

21.	Saya mampu menunaikan kewajiban saya sebagai seorang anak untuk saling tolong-menolong antara sesama keluarga.	0,672	0,033	Valid
22.	Saya berusaha untuk menunaikan hak dan kewajiban saya sebagai anggota keluarga.	0,816	0,004	Valid
23.	Saya mampu untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh orang tua.	0,564	0,089	Tidak Valid
24.	Saya mampu menghormati kedua orang tua saya.	0,847	0,002	Valid
25.	Saya mampu mentaati nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.	0,737	0,015	Valid
26.	Saya mampu menjunjung tinggi adat dan nilai yang ada dalam masyarakat.	0,675	0,032	Valid
27.	Saya mampu mengeluarkan pendapat saya ketika bermusyawarah bersama masyarakat.	0,737	0,015	Valid
28.	Saya selalu ikut serta bermusyawarah dalam segala hal mengenai kepentingan bersama yang ada dalam masyarakat	0,675	0,032	Valid
29.	Saya mampu menjaga lingkungan sekitar untuk hidup bersih dan sehat.	0,804	0,005	Valid
30.	Saya paham bahwa saya harus menjaga lingkungan hidup sekitar saya.	0,804	0,005	Valid
31.	Saya mampu untuk menjaga alam sekitar, baik yang berhubungan dengan hewan maupun tumbuhan. Sehingga dapat bermanfaat bagi manusia.	0,804	0,005	Valid
32.	Saya mampu menjaga dan melestarikan alam, sehingga hewan maupun tumbuhan dapat hidup dan manusia bisa mengambil manfaat dari alam, hewan dan tumbuhan.	0,804	0,005	Valid

Keterangan : Nilai r Hitung $> 0,30$ dan nilai p (probalitas) $< 0,005$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijekaskan bahwa untuk variabel Y *Akhlaq Remaja* ada 32 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan ada 4 pertanyaan yang tida valid, sedangkan yang valid sebanyak 28. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variabel Y terdiri dari 28 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebarkan di Desa Terbangiang Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan kepada 10 orang remaja.

2. Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat kosistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Untuk menguji reliabilitas soal pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS versi 20. Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan batasnya itu reliabilitas $\leq$ dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan $\geq$ 0,60 sampai dengan 0,79 dapat beribadah dan diatas $> 0,80$ sampai dengan 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi).

Mengenai uji reliabilitas ini, peneliti sudah melakukan uji coba pra riset di Desa Terbangiang Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Berikut ini peneliti menyajikan hasil reliabilitas variabel X :

Tabel 08 : Hasil Uji Reliabilitas Bimbingan Orang Tua (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.991	31

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Variabel X (Bimbingan Orang Tua) dikatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang dijelaskan di atas bahwasannya apabila sebuah instrument dikatakan reliabel jika hasil dari *Cronbach's Alpha* pada tabel menunjukkan angka $> 0,6$ dapat dilihat pada tabel bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,991. Hal ini menunjukkan bahwa $0,991 > 0,06$ sehingga instrument penelitian untuk variabel X *Bimbingan Orang Tua* dapat dijadikan sebagai instrument penelitian selanjutnya.

Table 09 : Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Remaja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	28

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Variabel Y (Akhlak Remaja) dikatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang dijelaskan bahwasannya apabila instrument dikatakan reliabel jika hasil dari *Cronbach's Alpha* pada tabel menunjukkan angka $> 0,6$ dapat dilihat pada tabel bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,967. Hal ini menunjukan bahwa $0,967 > 0,06$ sehingga instrument penelitian untuk variabel Y

Akhlak Remaja dapat dijadikan sebagai instrument penelitian selanjutnya.

H. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 yang dilakukan dengan metodd *One Sample Koolmogorov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikan (*Asymp Sig. 2-tailed*) terdiri 2 yakni:

- a. *Parametik* (normal) yakni jika signifikasi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. *Non Parametik* (tidak normal) yakni jika signifikansi $\leq 0,05$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji statistik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan suatu variabel dependen. Atau biasa digunakan untuk melihat hasil rumusan masalah dan hipotesis.

Pengujian pada SPSS 20 dengan menggunakan *Deviation for Linearity* dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikasi $\leq 0,05$.

3. Uji Regresi Sederhana

Uji statistik regresi linear berganda digunakan untuk metode analisis regresi untuk dua atau lebih dari dua variabel. Namun dalam analisis regresi ganda juga dianalisis hubungan antar satu variabel bebas X dengan variabel terikat Y . manakala variabel bebas X lainnya dianggap konstan, maka dalam analisisnya juga masih bisa digunakan metode kuadrat terkecil.



BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa

Adapun profil desa dapat dilihat di bawah sebagai berikut :

Nama Desa	: Tambun
Alamat	: Jl. Datuk Penghulu Setia Diraja
Kelurahan	: Tambun
Kecamatan	: Bandar Petalangan
Kabupaten/Kota	: Pelalawan
Provinsi	: Riau
Negara	: Indonesia
Kode Pos	: 283812
Kode Desa/Kode PUM	: 1405122003
Tahun Pembentukan	: 1910
Luas Wilayah	: 4.250,00 Ha
Luas Tanah Kas Desa	: 1.244 Ha
Jumlah Penduduk	: 743 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	: 231 KK

2. Visi Misi Desa

a. Visi

Terwujudnya desa tambun maju dan sejahtera, melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh pertanian yang unggul dan industri yang tangguh dalam masyarakat yang beradat, beriman, bertaqwa dan berbudaya melayu tahun 2030.

b. Misi

1. Pelayanan prima menuju desa tambun mandiri.
2. Menciptakan lapangan kerja yang meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pembangunan usaha ekonomi kerakyatan.
3. Meningkatkan hasil dan mutu pertanian melalui pemanfaatan teknologi berbasis agrobisnis serta pengelolaan hutan-hutan lestari.
4. Menciptaan dan membina industri yang mampu menghasilkan produk yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan.
5. Peningkatan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari melalui pendidikan agama dan memfungsikan lembaga-lembaga keagamaan sebagai wadah pembinaan umat.

Tabel 10 : Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Tambun

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	2	3	4
1.	Hendri T	L	Kepala Desa
2.	Aryunit Safri, AMQ	L	Sekretaris Desa
3.	Helmi	P	Kepala Seksi Pemerintahan
4.	Herian Permadi	L	Staf
5.	Apis Arianto	L	Staf
6.	Siska Roziana, S.Pd	P	Kepala Seksi kesejahteraan dan pelayanan
7.	Darmawan	L	Staf
8.	Rano Karno	L	Kepala Urusan Tata Usaha Umum dan Perencanaan
9.	Rudi Hartono	L	Staf
10.	Maria Fransiska	P	Kepala Urusan Keuangan
11.	Amri, S.Sos	L	Staf
12.	Andri	L	Kepala Dusun I
13.	Sudirman	L	Kepala Dusun II
14.	Edi	L	Kepala Dusun III

Tabel 11 : Sarana Dan Prasarana Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor Desa	1	Baik
2.	Pukesmas Pembantu	1	Baik
3.	Gedung Sekolah SD	1	Baik
4.	Masjid	1	Baik
5.	Mushollah	2	Baik
6.	Jalan Desa	-	Aspal
7.	Sumur Gali	158	Baik
8.	Sumur Pompa	25	Baik
9.	Saluran Drainase	-	Baik

B. Deskripsi Penyajian Data Penelitian

Data yang disajikan pada penelitian ini yaitu data yang sudah dikumpulkan di lapangan dengan menggunakan angket/kuisisioner. Hasil angket yang telah diperoleh diharapkan dapat menunjukkan apakah terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Angket yang diberikan kepada remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan sebanyak 86. Dalam angket tersebut menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu (SS) sangat setuju, (S) setuju, (N) netral, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju.

1. Variabel Bimbingan Orang Tua

Dari jawaban responden maka dapat disimpulkan bahwa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mengenai bimbingan orang tua. Berikut data rekapitulasi disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah penyajian data sehingga mudah untuk dipahami

Tabel 12 : Rekapitulasi Bimbingan Orang Tua

No	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Orang tua saya memberikan contoh sikap dan kebiasaan belajar sungguh-sungguh.	86	0	0	0	0	86
2.	Orang tua saya memberikan contoh sikap dan kebiasaan sebelum belajar berniat terlebih dahulu.	52	30	4	0	0	86

3.	Orang tua saya memberikan motivasi yang tinggi untuk belajar terus menerus.	31	39	16	0	0	86
4.	Orang tua saya memberikan semangat yang tinggi untuk belajar sepanjang masa.	30	34	22	0	0	86
5.	Orang tua saya memberikan contoh kepada saya untuk memiliki kepandaian dalam belajar yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran.	26	41	19	0	0	86
6.	Orang tua saya memberikan contoh kepada saya agar memiliki kemampuan untuk belajar dengan giat.	27	47	12	0	0	86
7.	Orang tua saya memberikan contoh keterampilan untuk menentukan tujuan keberhasilan dalam proses belajar.	21	55	10	0	0	86
8.	Dengan kepandaian yang orang tua saya miliki, orang tua saya dapat menentukan tujuan keberhasilan dari proses pembelajaran untuk saya.	23	46	17	0	0	86
9.	Orang tua saya selalu mengajarkan kepada saya untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian.	54	25	7	0	0	86
10.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya agar selalu membaca buku untuk mengetahui suatu ilmu pengetahuan.	25	31	30	0	0	86
11.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk rajin membaca buku, baik itu di rumah maupun di sekolah.	11	27	48	0	0	86
12.	Jika orang tua saya ingin saya berhasil, maka orang tua saya harus mengajarkan kepada saya untuk memiliki kemauan dalam belajar.	58	26	2	0	0	86

13.	Orang tua saya selalu mengajarkan kepada saya untuk memiliki tekad dan kemauan yang kuat dalam belajar.	30	47	9	0	0	86
14.	Orang tua saya selalu memberikan semangat kepada saya dalam belajar, baik itu di sekolah maupun di rumah.	22	35	29	0	0	86
15.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk memiliki minat terhadap semua mata pelajaran apapun saat proses belajar mengajar berlangsung.	17	29	40	0	0	86
16.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk memiliki tanggung jawab yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan yang berhubungan kepada Allah Swt maupun sesama masyarakat.	40	38	8	0	0	86
17.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk memiliki sikap saling menghargai terhadap perbedaan umat beragama, menghormati dan menjaga hak serta kewajiban masing-masing.	40	40	6	0	0	86
18.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk senantiasa menunjukkan sikap menerima perbedaan antar umat beragama dengan saling menghargai dan menjaga hak dan kewajiban masing-masing.	40	38	8	0	0	86
19.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk selalu memahami	36	42	8	0	0	86

	siklus kehidupan yang berubah-ubah antara anugerah maupun musibah, yang bisa saya terima dengan lapang dada sesuai dengan agama saya.						
20.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk selalu memahami tentang arti kehidupan yang menyenangkan maupun musibah. Serta mampu untuk menerimanya dengan tetap berkhushudzon (prasangka baik) kepada Allah Swt.	33	44	9	0	0	86
21.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk selalu memahami keadaan diri saya yang sebenarnya dan mencoba membinaanya, baik yang terkait dengan kelebihan maupun kekurangan fisik dan psikis saya.	30	50	6	0	0	86
22.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk mengenal diri saya yang sebenarnya dan menerima kekurangan dan kelebihan, baik yang berhubungan dengan fisik maupun psikis saya.	31	49	6	0	0	86
23.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk memiliki sikap peduli terhadap diri saya sendiri maupun orang lain.	34	44	4	0	0	86
24.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk memiliki rasa empati terhadap diri saya sendiri maupun orang lain	49	34	3	0	0	86
25.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk menerima semua	39	37	10	0	0	86

	pekerjaan tanpa merasa malu, asalkan pekerjaan tersebut halal dan baik sesuai dengan norma agama.						
26.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk menunjukkan bahwa saya bisa bekerja dalam bidang apapun tanpa merasa malu, asalkan pekerjaan tersebut mendatangkan manfaat bagi saya dan sesuai dengan norma agama.	34	40	12	0	0	86
27.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk memilih pekerjaan yang cocok, yang sesuai dengan kemampuan, minat dan kepribadian saya.	37	38	11	0	0	86
28.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk selalu memahami kemampuan, minat dan kepribadian saya dalam bidang pekerjaan yang saya pilih.	38	36	12	0	0	86
29.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya agar mampu menentukan pilihan untuk pekerjaan yang saya inginkan, sesuai dengan kemampuan, minat dan kepribadian saya.	33	45	8	0	0	86
30.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk berkomitmen dengan cita-cita saya, yang searah dengan pekerjaan saya nantinya.	49	34	3	0	0	86
31.	Orang tua saya mengajarkan kepada saya untuk mampu merencanakan seperti apa pilihan yang saya pilih	46	38	2	0	0	86

	untuk pekerjaan saya nantinya, yang beraitan dengan cita-cita saya.						
	Jumlah	1122	1159	381	0	0	2662

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jawaban dari remaja yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 1122 atau (42,1%), remaja yang menyatakan “setuju” sebanyak 1159 atau (43,5% = 44%), remaja yang menyatakan “netral” sebanyak 381 atau (14,3%), remaja yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 0 atau (0%), dan remaja yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 0 atau (0%).

2. Variabel Akhlak Remaja

Dari hasil jawaban responden maka dapat disimpulkan bahwa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mengenai akhlak remaja. Berikut data rekapitulasi disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah penyajian data sehingga mudah untuk dipahami.

Tabel 13 : Rekapitulasi Akhlak Remaja

No.	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Saya mampu memprioritaskan Allah dari pada apapun.	86	0	0	0	0	86
2.	Saya mampu mendahulukan panggilan Allah ketika azan sudah dikumandangkan dari apapun yang saya kerjakan waktu itu.	43	33	10	0	0	86

3.	Saya mampu menjalankan perintah (ibadah) kepada Allah Swt dan menjauhi segala larangan-Nya.	49	34	3	0	0	86
4.	Saya berusaha melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.	51	32	3	0	0	86
5.	Saya berharap apa yang saya kerjakan ataupun yang saya usahakan mendapat keridhaan Allah Swt.	57	25	4	0	0	86
6.	Saya percaya kebaikan yang saya kerjakan dengan ikhlas, Allah Swt selalu meridhaai.	62	20	4	0	0	86
7.	Saya mampu mensyukuri segala sesuatu pemberian Allah Swt kepada saya, baik berupa nikmat maupun yang lainnya.	47	33	6	0	0	86
8.	Saya mampu untuk selalu bersyukur atas segala nikmat dan karunia yang Allah Swt berikan.	51	28	7	0	0	86
9.	Saya mampu untuk menerima cobaan (musibah) yang Allah timpakan kepada saya dengan sabar dan ikhlas.	26	51	9	0	0	86
10.	Ketika saya diuji dengan cobaan (musibah), saya selalu berserah diri kepada Allah Swt.	28	45	13	0	0	86
11.	Saya memohon ampun dan bertaubat kepada Allah Swt, dan berusaha tidak mengulangnya lagi.	44	36	6	0	0	86

12.	Jika saya ingin nilai ulangan bagus, saya berusaha segiat mungkin dan bertawakal kepada Allah.	38	42	6	0	0	86
13.	Saya mampu menjaga diri dari hal-hal yang dapat membahayakan diri saya seperti mabuk-mabukan.	56	26	4	0	0	86
14.	Saya mampu memelihara diri saya dari perbuatan yang dapat merusak jasmani dan rohani.	55	25	6	0	0	86
15.	Saya yakin dan percaya bahwa diri saya mampu untuk melakukan segala hal.	21	41	24	0	0	86
16.	Saya mampu percaya kepada diri saya sendiri bahwasannya bisa melakukan segala hal.	18	42	26	0	0	86
17.	Saya mampu membina hubungan yang dapat menciptakan rasa aman, penuh cinta dan kasih sayang terhadap keluarga.	45	38	3	0	0	86
18.	Saya mampu menunaikan kewajiban saya sebagai seorang anak untuk saling tolong-menolong antara sesama keluarga.	49	31	6	0	0	86
19.	Saya berusaha untuk menunaikan hak dan kewajiban saya sebagai anggota keluarga.	39	42	5	0	0	86
20.	Saya mampu menghormati kedua orang tua saya.	62	21	3	0	0	86
21.	Saya mampu mentaati nilai dan	27	51	8	0	0	86

	norma yang berlaku di masyarakat.						
22.	Saya mampu menjunjung tinggi adat dan nilai yang ada dalam masyarakat.	23	52	11	0	0	86
23.	Saya mampu mengeluarkan pendapat saya ketika bermusyawarah bersama masyarakat.	24	35	27	0	0	86
24.	Saya selalu ikut serta bermusyawarah dalam segala hal mengenai kepentingan masyarakat.	20	32	34	0	0	86
25.	Saya mampu menjaga lingkungan hidup sekitar saya.	34	42	10	0	0	86
26.	Saya paham bahwa saya harus menjaga lingkungan hidup sekitar saya.	39	40	7	0	0	86
27.	Saya mampu untuk menjaga alam sekitar, baik yang berhubungan dengan hewan maupun tumbuhan. Sehingga dapat bermanfaat bagi manusia.	22	41	23	0	0	86
28.	Saya mampu menjaga dan melestarikan alam, sehingga hewan maupun tumbuhan dapat hidup dan manusia bisa mengambil manfaat dari alam, hewan dan tumbuhan.	29	38	19	0	0	86
	Jumlah	1145	976	287	0	0	2405

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jawaban remaja yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 1145 atau (47,6% = 48%), remaja

yang menyatakan “setuju” sebanyak 976 atau (40,5% = 41%), remaja yang menyatakan “netral” sebanyak 287 atau (11,9% = 12%), remaja yang menyatakan “tidak setuju” 0 atau (0%), dan remaja yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 0 atau (0%).

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas yaitu menggunakan SPSS 20 dengan Metode One Sampel Kolmogorov sebagai berikut :

Ho : Angka signafikan $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

Ha : Angka signafikan $< 0,05$ maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas Variabel X (Bimbingan Orang Tua), dan Variabel Y (Akhlak Remaja) yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 14 : One Sampel Kolmogorov Smirnov Test**One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test**

		X
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	123.63
	Std. Deviation	7.929
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.057
	Negative	-.081
Test statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test Distribution is Normal.
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa nilai signafikan untuk data Variabel (X) Bimbingan Orang Tua terhadap Akhlak Remaja (Y) sebesar 0,200 dan nilai signafikan untuk Bimbingan Orang Tua (X) dan Akhlak Remaja (Y) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Hipotesis

Angket yang telah diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan disimpulkan menggunakan regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Akhlak Remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Adapun hasil ini diperoleh dari menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut :

Tabel 15 : Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	287.838	1	287.838	4.058	.047 ^b
Regression	5958.115	84	70.930		
Residual	6245.953	85			
Total					

a. Dependent Varibel: Akhlak Remaja

b. Predictor: (constant), Bimbingan Orang Tua

Dari tabel di atas diperoleh nilai probabilitas sig. sebesar 0,047. Karena nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,047 < 0,05$, artinya ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten pelalawan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan adalah diterima.

Tabel berikut ini merupakan besar pengaruh Bimbingan orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada tabel diberikut ini:

Tabel 16 : Model Summary

Model Summary

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.035	8.422

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua

Pada tabel di atas terlihat bahwa besar pengaruh Bimbingan orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako

Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan sebesar 0,748 atau 74,8% dengan kategori kuat. Sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Kemudian model summary di atas juga menjelaskan nilai koefisien (R) sebesar 0,865, besarnya hubungan antara Bimbingan orang tua terhadap akhlak remaja ialah 86,5%, nilai R (0,865) yang berada pada rentang 0,80-1,00 maka hubungan antara Bimbingan orang tua dengan akhlak remaja adalah sangat kuat. Hal ini berdasarkan pada tabel interpretasi di bawah ini:

Tabel 17 : Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 1,999	Sangat Rendah

Tabel 18 : Hasil Output Coefesian

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficien	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	91.196	15.307		5.958	.000
Bimbingan Orang Tua	.232	.115	.865	2.014	.047

a. Dependent variabel: Akhlak Remaja

Pada tabel di atas, bahwa besar pengaruh bimbingan orang tua ditingkatkan maka akan memberikan pengaruh terhadap akhlak remaja di

Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan sebesar 0,865 atau 86,5% sementara sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain.

D. Interpretasi Data

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan jika signifikasinya lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,047 < 0,05$ maka diartikan terdapat pengaruh Bimbingan orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Hal ini didapat berdasarkan tabel ANOVA yang probabilitas signifikasinya sebesar 0,047.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa apakah terdapat pengaruh variabel X (Bimbingan Orang Tua) terhadap variabel Y (Akhlak Remaja) di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Hal ini dilihat dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,047 ($P < 0,05$) maka hipotesis (H_a) diterima. Dan menyatakan bahwa Bimbingan orang tua (X) memiliki pengaruh terhadap akhlak remaja (Y).

Besar tingkat pengaruh antara variabel X (bimbingan orang tua) dan variabel Y (akhlak remaja) adalah sebesar 0,748 atau 74,8% terletak pada tingkatan nilai 0,60 – 0,799 yaitu berkriteria kuat. Sedangkan 25,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini berarti pengaruh bimbingan orang tua terhadap akhlak remaja di Desa Tambun Pangkalan Malako Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan dikategorikan kuat.

B. Saran-Saran

1. Saran bagi orang tua, bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam memberikan bimbingan kepada remaja, sehingga dapat membuat remaja memiliki akhlak yang baik kepada orang tua.
2. Saran bagi remaja, bahwa hasil penelitian ini dapat membantu remaja agar senantiasa memiliki akhlak yang baik kepada orang tuanya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku :

- Al-Mighwar, Muhammad, 2006, *Psikologi Remaja Petunjuk Guru dan Orang Tua*, Pustaka Setia, Bandung.
- Ali, Zainuddin, 2015, *Pendidikan Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Daradjat, Zakiah Dkk, 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2004, *Pola omuniasi Orang Tua & Ana Dalam eluarga (Sebuah Perspetif Pendidian Islam)*, PT. Asdi Mahasatya, jakarta.
- Jahja, Yudrik, 2011, *Psikologi Perkembangan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Mappiare, Andi, 1982, *Psikologi Remaja*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Makbuloh, Deden, 2012, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Musfiqon, 2012, *Metodelogi Penelitian*, PT. Prestasi Pustakaraya, Jakarta.
- Nata, Abuddin, 2012, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Riduwan, 2014, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Roqib, Moh, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, LKIS Printing Cemerlang, Yogyakarta.
- Siswanto, Victorianus Aries, 2012, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung

Sutirna, 2013, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.

Sukardi, Dewa Ketut, 2008, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta.

Sya'rawi, Muhammad Mutawalli, 2005, *Parameter Kebaikan dan Keburukan*, Pena Pundi Aksara, Jakarta.

Tohirin, 2007, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Winkel, W S, 2005, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Media Abadi, Yogyakarta.

Skripsi :

Hanum, Miska, 2018, Pengaruh Motivasi Dan Bimbingan Terhadap Percaya Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UIR Akademik Tahun 2017/2018, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Hasnawati, Neti, 2016, Persepsi Orang Tua Tentang Mendidik Akhlak Anak Pada Usia Remaja Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Junaidi, Andri, 2017, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 18 Pekanbaru, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Nurjanah, Lili, 2015, Pengaruh Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Terhadap Akhlak Terpuji Anak Di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Putra, Epri Darwanto, 2018, Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTs Daarun Najah Teratak Buluh Siak Hulu Kampar, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Suwandi, 2014, Metode Pendidikan Akhlak Terhadap Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Jurnal :

Jannah, Miftakhul, 2018, Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, *Al-Thariqah Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 2, 1-15).

Alqur'an :

Agama, Departemen RI, 2010, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*,
Diponegoro, Bandung.



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau